

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti sehingga metode penelitian ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitian. Sehingga apa keputusan yang dibuat untuk penelitian yang berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2017). Desain yang digunakan: yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau populasi tertentu yang bersifat faktual secara objektif, sistematis dan akurat. Untuk membahas dan menganalisis apa yang digunakan pada Pendekatan yang digunakan dengan cara *Cross sectional* yaitu dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (Nursalam 2017) Dalam penelitian ini untuk mengembangkan dan menggunakan jenis penelitian dengan deskriptif

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1). Waktu penelitian

Waktu yang di pergunakan untuk penelitian ini di laksanakan sejak tanggal yang di keluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 3-5 hari di Puskesmas Becora Kecamatan Cristo rei Kabupaten Dili Timor Leste pada tahun 2022

1) Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian ini adalah di puskesmas becora kecamatan cristo rei

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu keseluruhan subjek penelitian yang penting yang harus di data dan ditentukan sejak awal dalam melakukan penelitian (Arikunto, 2017). Populasi merupakan seluruh ibu nifas yang berkunjung di puskesmas becora untuk mendapatkan melakukan pemeriksaan

pada masa nifas di klinik Becora Kecamatan Cristo Rei pada tahun 2021/2022

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan	Dari hasil tahu, penginderaan manusia proses penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, untu mengetahui tentang masalah yang ada selama masa nifas.dan segala sesuatu yang dipahami atau yang ketahui oleh ibu nifas selama periode dalam	Kuesioner 20 pertanyaan	a. Baik : 79- ≤ 100% b. Cukup baik : c. 56-75% Kurang : 56%	Ordinal

		masa nifas.			
Subvariabel					
2	Pendidikan	Pendidikan formal yang terakhir ditempuh dan diselesaikan oleh seseorang ibu atau responden dalam melakukan sesuatu	Kuisisioner 1 pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rendahnya (Tidak bersekolah SD) b. Sekolah menengah (SMP –SMA) c. Perguruan tinggi (Diploma, Sarjana) 	–
3	Usia	Usia responden saat melakukan penelitian	Kuesioner 1 pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> a. kurang dari 20 tahun b. 20 Tahun sampai tiga lima tahun c. Lebih dari 35 tahun 	Ordinal

4	Paritas	Jumlah ibu bersalin yang dilakukan atau ditolong oleh bidan baik persalinan anak hidup atau pun mati di puskesmas becora,	Kuesioner 1 pertanyaan	a. Primipara (G1) b. Multipara(G2) c. Grandemultipara (G3 Keatas)	Nominal
5	Pekerjaan	Kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang baik di luar maupun di rumah untuk mendapatkan upah.	Kuesioner 1 pertanyaan	a. kerja b. Tidak kerja	Nominal

2. Sample

Sampel yang di perlukan dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berkunjung untuk mlakukan pemeriksaan ke klinik Becora Kecamatan Cristo Rei Kabupaten Dili Timur pada bulan Januari 2022

3. Teknik pengambilan sample

Teknik untuk pengambilan sampling ini merupakan teknik yang dapat untuk menentukan sample yang diperlukan untuk penelitian, teknik sample ini dalam penelitian yaitu menggunakan *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sample dimana jumlah sample sama dengan jumlah populasi. Pada penelitian yang saya lakukan mulai tanggal 07-16 januari 2022 Sehingga sampel yang di gunakan dalam penelitian ini terdapat sebanyak 36 responden atau 36 ibu nifas, Tetapi dalam penelitian ini saya hanya mengambil 30 ibu nifas

atau responden yang selama ini datang berkunjung ke puskesmas becora untuk dapat melakukan pemeriksaan. maka jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden ibu nifas.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri atau ukuran yang dapat melekat pada obyek penelitian yang baik bersifat fisik (nyata) atau psikis (tidak nyata) (Suyanto, 2018). Karena dalam Variabel ini penelitian dapat hanya merupakan variable tunggal yaitu tentang gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas.

E. Definisi Operasional

Definisi dalam operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setar dan konsep yang sudah dapat dijabarkan sebagai bentuk dalam variabel penelitian tersebut mudah diamati dan di pahami dan dapat diukur (Suyanto, 2017).

F. Pengumpulan Data

Berdasarkan Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu

1. Data primer.

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber atau tidak melalui perantara. data primer adalah data yang di peroleh dari responden melalui kuesioner dan hasil peneliti wawancara dengan narasumber yaitu:

- a. Berdasarkan hasil data yang di dapat tentang identitas responden atau ibu nifas meliputi usia, pengetahuan, pekerjaan, paritas untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan ibu nifas yang dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner.
- b. Dari data yang di dapat pada tingkat pengetahuan ibu nifas yang

dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner. Dan dalam Pertanyaan yang ada pada kuesioner diberi skor 1 apabila responden menjawab suatu pertanyaan dengan benar dan pada pertanyaan diberikan skor 0 apabila responden menjawab pertanyaan salah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain dan data yang sudah ada. Adapun data sekunder yang diperoleh oleh peneliti yaitu data rekam medis yang terdapat di Puskesmas Becora kecamatan Cristo Rei Kabupaten Dili Timur.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang diperlukan untuk pengumpulan data. Karena yang diperlukan alat-alat tersebut data yang dikumpulkan dalam penelitian atau instrument yang pertama dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan yaitu suatu cara pengumpulan data atau penelitian mengenai suatu masalah yang dapat dengan menyelarasikan pernyataan kepada ibu nifas sejumlah objek (Notoatmodjo, 2017). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari Imelda Jumita Seingo dengan judul "Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tanda – tanda bahaya masa nifas di Klinik Pratama Gemilang Medika Bantul Yogyakarta".

4. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Berdasarkan Peneliti mengambil (adap) kuesioner dari penelitian sebelumnya dengan judul "Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tanda – tanda bahaya masa nifas di Klinik Pratama Gemilang Medika

Bantul Yogyakarta”, yang sebelumnya meminta izin pada peneliti sebelumnya memberikan peluang untuk menggunakan kuesioner tersebut. Hasil uji validitas di lakukan di Klinik Pratama Jamii Husada dengan jumlah total responden terhitung 30 ibu nifas. Kuesioner dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang disebut reliabel adalah instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan mendapatkan hasil data yang sama berarti instrumen yang sudah baik dan konsisten (Sugiono, 2017) Instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel apabila r alpha chrombach lebih besar.

1. Berdasarkan hasil uji realibility yang sudah dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana pengetahuan yang di dapatkan oleh responden alphachrombach sebesar 0,769 dan dimana dari hasil tersebut lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut terbukti reliabilitasnya

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap proposal

- a. Melakukan pengurusan surat izin untuk studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan UNW yang di tujukan kepada dinas Kesehatan Kabupaten Timor tengah selatan
- b. Melakukan pengurusan surat izin untuk studi pendahuluan dinas kesehatan Kabupaten Dili
- c. Melakukan studi pendahuluan di puskesmas becora kecamatan cristo rei kabupaten dili timur untuk menentukan sasaran dalam penelitian
- d. Menyusun proposal skripsi melakukan konsultasi dengan

pembinbing dan mempresentasi proposal skripsi

2.Tahapan persiapan dan pelaksanaan penelitian

- a. Melakukan pengurusan surat izin untuk penelitian dari dekan fakultas UNW yang di tujukan kepada dinas penanaman modal dan perizinan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- b. Melakukan pengurusan surat pengantar izin penelitian dinas penanaman modal dan perizinan Provinsi Nusa Tenggara Timur
- c. Melakukan pengurusan surat izin penelitian kesatuan bangsa dan politik Kabupaten Timor Tengah timur
- d. Melakukan pengurusan surat izin penelitian Kabupaten Timor Tengah Selatan
- e. Mengurus izin penelitian dikecamatan cristo rei
- f. Mengurus surat izin di puskesmas becora
- g. Melakukan kordinasi dengan kepala puskesmas becora dan menyampaikan kepada kepala puskesmas bahwa ada penelitian akan di lakukan di puskesmas becora tentang Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas.
- h. Melakukan koordinasi dengan bidan kordinator untuk memperoleh data tentang responden
- i. Melakukan pendekatan dengan responden untuk meminta persetujuan menjadi responden dalam penelitian dan menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan di lakukan di puskesmas becora.

- j. Memberikan informed consent kepada responden
- k. Memberikan kuesioner kepada Responden
- l. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa mengenai cara pengisian kuesioner ini pada saat penelitian dan peneliti mempersilakan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada atau sesuai dengan penjelasan yang di berikan pada responden.
- m. Setelah responden mengisi kuesioner selanjutnya kuesioner di kumpulkan dan dilakukan rekapitulasi dengan menggunakan SPSS.

1. Terminasi

Peneliti menyampaikan atau mengucapkan terima kasih banyak kepada ibu-ibu menyusui atas waktunya untuk mengikuti dan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

H. Pengelolaan Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah di perlukan sebagai panduan untuk memberikan wawancara kepada responden atau ibu nifas yang dilakukan dengan pengolahan yang terlebih dahulu sebagai berikut:

1. *Editing*, yang dilakukan untuk mengecek isian pada instrumen, pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner. Pada Proses editing ini dilakukan pada saat dilapangan, sehingga jika terjadi kesalahan dalam pengisian data instrumen maka peneliti akan segera melakukan perbaikan.
2. *Coding*, pada pemberian kode pada setiap variabel data tersebut untuk memudahkan pengolahan dengan merubah huruf menjadi

data yang dalam bentuk angka atau bilangan dengan memberikan kode pada kuesioner yaitu;

a. Pengetahuan.

- 1) Kode 1 : Kurang (<56%)
- 2) Kode 2 : Cukup (56- 75%)
- 3) Kode 3 : Baik (76-100%)

b. Pendidikan

- 1) Kode 1 : Tidak Sekolah
- 2) Kode 2 : Sekolah (SD-SMP)
- 3) Kode 3 : Sekolah (SMA/ SMK/MA)
- 4) Kode 4 : sekolah tinggi (Diploma-Sarjana)

c. Usia

- 1) Kode 1 : usia ibu <20 tahun
- 2) Kode 2 : usia ibu 20- 35 tahun
- 3) Kode 3 : usia ibu >35 tahun

d. Paritas

- 1) Kode 1 : Primipara (G1)
- 2) Kode 2 : Multipara (G2 -4)
- 3) Kode 3 : Grandemultipara (G5)

e. Pekerjaan

- 1) Kode 1: Tidak Bekerja
- 2) Kode 2: Bekerja

Pada kuesioner penelitian ini terdapat 2 pertanyaan yaitu pertanyaan yang benar dan pertanyaan yang salah maka itu untuk jawaban yang benar akan mendapatkan nilai 1 dan jawaban yang salah akan mendapat nilai 0.dalam Kuesioner tersebut dengan memberi tanda conteng pada jawaban yang di angap benar dan

sebelum membuat kuesioner peneliti akan terlebih dahulu membuat kisi-kisi pada kuesioner yaitu sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Favourable	Unfavourable	
Gambaran pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas	1. Pengertian tentang masa nifas.	1,2,3		3
	2. Mengetahui Macam-macam Tanda bahaya masa nifas	4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20	9	17
	Jumlah	19	1	20

3. **Entry data** adalah suatu proses dengan pengisian data pada tabel data dasarl penelitian pada waktu wawancara maupun data dengan tabulasi. baik dari hasil memasukan data variabel sheet dengan menggunakan komputer. Dalam penelitian ini enrtly data digunakan dengan cara data dari hasil pengisian sesuai dengan jawaban masing-masing.

4. *Tabulating*, untuk mempermudah dan cepat memahami apa yang ada pada tabel yang berisikan data yang telah dibutuhkan. Dengan tujuan untuk mempermudah, memahami dan menganalisis data untuk pengolahan data serta pengambilan kesimpulan pada data yang akan dimasukan kedalam bentuk tabel distribusi.

G. Analisa Data

Analisis ini merupakan proses penyederhanaan data yang diperoleh dalam bentuk yang lebih mudah dan dilakukan dengan program komputer, salah satu paket program yang dipergunakan yaitu SPSS for Windows. Setelah dilakukan tabulasi maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan program yang sudah ada seperti analisis Univariat dan Bivariat.

Analisa data merupakan bentuk penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan di presentasikan. Analisis data penelitian menggunakan statistik (Sulistyaningsih, 2013).

Dalam menganalisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mak analisa univariat dengan menggabungkan data sejenis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan hasilnya dari beberapa presentase dengan menggunakan rumus, sebagai berikut: (Arikunto, 2012)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: presentase (nilai yang ada)

F: data yang di dapat

N: jumlah subjek penelitian

Analisis univariat ini digunakn untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi dan dengan frekuensi banyak yang minimum dan maksimun dari variabel penelitian. Dan melihat distribusi masing- masing variabel yang diteliti dengan menyajikan dan distribusi frekuensi dari dependen dan independen. Variabel independen dapat berupa pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas, sedangkan

variabel dependen ini yang dapat disajikan meliputi usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas, pengetahuan ibu nifas dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

Hasilnya akan dipresentasikan pada kriteria:

- a. Baik : Bila skor yang diperoleh 76-100%
- b. Cukup : Bila skor yang diperoleh 56-75%
- c. Kurang: Bila skor yang diperoleh <56%